

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dengan penyajian data melalui tabel, grafik, perhitungan mean, prosentase dan lain-lain (Sugiyono, 2008).

Adapun kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian dan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Populasi dari penelitian ini adalah pengguna dari SIMDA yang berada di beberapa SKPD pemerintah kabupaten Pesisir Barat. Jumlah pengguna SIMDA berjumlah 70 operator. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh artinya seluruh pengguna operator dijadikan sampel penelitian.

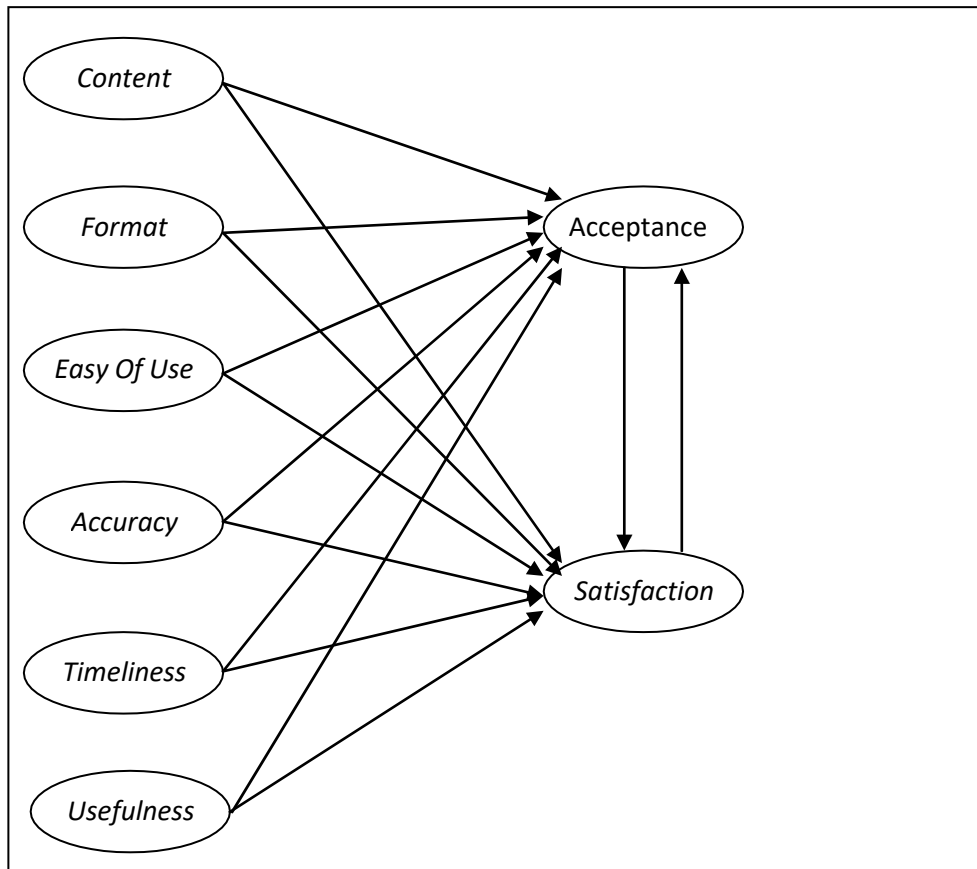
3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Jenis kuesionernya adalah kuesioner tertutup. Adapun Data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil melalui kuesioner dan data sekunder adalah data yang diambil secara tidak langsung melalui studi pustaka berupa buku-buku, jurnal atau penelitian lainnya. Penulis juga menggunakan

wawancara ke pihak-pihak yang terkait kepada sistem informasi manajemen daerah.

3.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melakukan analisis terhadap kepuasan pengguna SIMDA dan menganalisis tingkat kesesuaian antara harapan yang diinginkan dengan kenyataan yang dirasakan oleh pengguna. Kepuasan pengguna diukur dengan menggunakan 6 variabel yaitu variabel *content*, *format*, *accuracy*, *easy of use*, *timeliness* dan *usefulness* Secara rinci digambarkan pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1 kerangka pemikiran penelitian analisis kepuasan SIMDA

Pada gambar 3.1 di atas dapat diketahui penelitian ini merujuk kepada pendekatan EUCS dan TAM. Dimana variabel-variabel EUCS dan TAM untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna dan tingkat penerimaan pengguna terhadap suatu sistem informasi.

3.5 Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disesuaikan dari 5 variabel dari *End User Computing Satisfaction* (EUCS) (Doll dan Torkzadeh, 1988) dan 2 variabel dari *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989). Dengan modifikasi sebuah variabel pada TAM dihilangkan karena sudah ada pada EUCS variabel tersebut adalah *easy of use*. Instrumen dibuat dengan penilaian bertingkat skala likert. Klasifikasi skala menjadi lima kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Penilaian SIMDA

Indikator Skala Penilaian	
Skor 76-100	Sangat Baik
Skor 61-75	Baik
Skor 50-60	Cukup Baik
Skor 26-49	Buruk
Skor 0-25	Sangat Buruk

Untuk memperkuat data yang didapat dari hasil kuesioner, akan diukur pula dengan menggunakan teknik wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai bagaimana tanggapan narasumber dalam menggunakan SIMDA. Pertanyaan wawancara didasari oleh indikator dalam kuesioner untuk mendapatkan alasan mendalam mengenai penggunaan SIMDA. Dari hasil wawancara tersebut, akan kembali didalami sesuai dengan analisis jawaban kuesioner yang diisi oleh responden.

3.6 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan tahap analisis utama dari data yang telah diperoleh dari responden. Metode yang digunakan dalam analisa data di penelitian ini yaitu:

1. Statistik Deskriptif.

Statistik ini merupakan teknik yang berhubungan dengan pengelompokan data dan penyajian data penyajian hasil analisa yang telah dilakukan.

- a) Uji Validitas

Menurut Azwar (2008), “Uji validitas adalah pengujian untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.” Dalam buku Sholihin dan Ratmono (2003) Uji validitas dalam analisis PLS terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

- b) Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2008), “Uji reliabilitas adalah pengujian sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.”. Hal tersebut dibuktikan dengan pengukuran yang harus akurat dan konsisten. Analisis reabilitas dapat menggunakan menggunakan teknik *Composite Reliabilty* dan *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel atau tidak reliabel apabila *Composite Reliabilty* suatu variabel $>0,7$ maka dapat dikatakan reliabel. Jika *Composite Reliabilty* suatu variabel $<0,7$ maka dikatakan tidak reliabel atau Jika *Cronbach's Alpha* suatu variable $>0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Jika *Cronbach's Alpha* suatu variable $<0,6$ maka dikatakan tidak reliabel

2. Analisis Path.

Penelitian ini meggunakan teknik analisis path dengan menggunakan bantuan program Stastical Product and Service Solution (SPSS). Menurut Ghzoali (2016), teknik analisis path digunakan untuk menguji

hipotesis pertama, kedua, ketiga dan keempat mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kemanfaatan, persepsi sikap pengguna, persepsi untuk tetap menggunakan terhadap keberhasilan penerapan SIMDA di SKPD Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat.

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori (Ghozali, 2016). Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Z = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + e_1 \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = a + b_4 X_1 + b_5 X_2 + b_6 X_3 + b_7Z + e_2 \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen yaitu keberhasilan penerapan SIMDA

Z : Variabel intervening yaitu persepsi untuk tetap menggunakan

n : konstanta

b : koefisien regresi

X₁: persepsi kemudahan

X₂: persepsi kemanfaatan

X₃: persepsi sikap penggunaan

e: Error

3. Uji Hipotesis

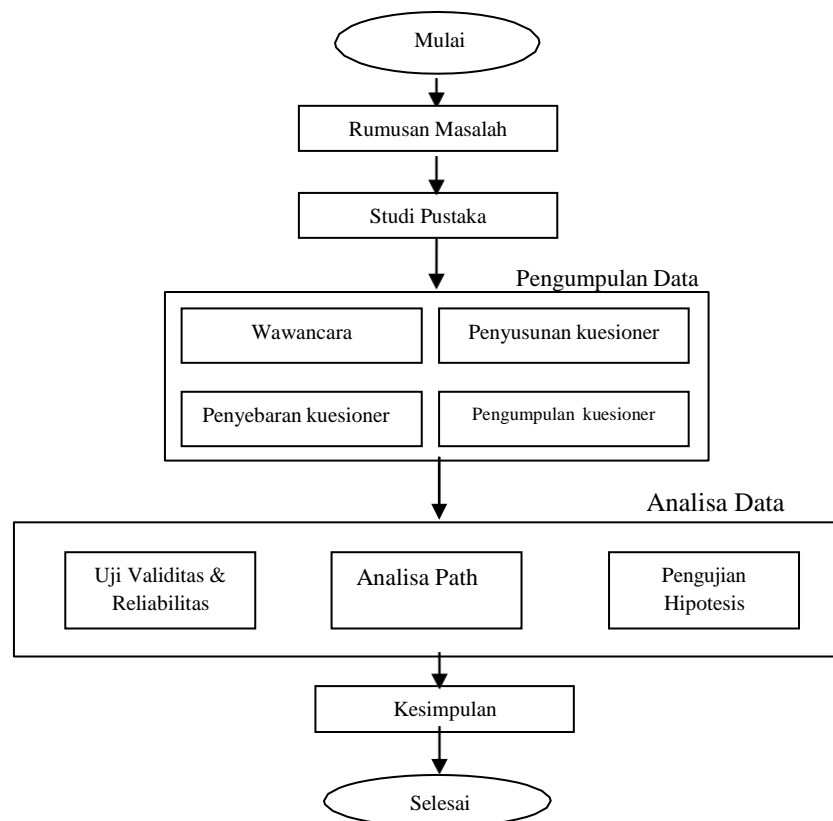
Uji t yaitu pengujian yang dilakukan dengan mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria yang digunakan untuk menilai t yaitu apabila hipotesis nol () maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independen bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila hipotesis alternatifnya () maka dapat disimpulkan bahwa suatu variabel independen merupakan penjelas yang signifikan

terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria dalam menentukan uji hipotesis:

1. $b_i = 0$ artinya tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen dan independen.
2. $b_i > 0$ artinya berpengaruh positif dan signifikan antara variabel dependen dan independen.

3.7 Alur Penelitian

Langkah-langka penelitian dijelaskan pada Gambar 3.2 diagram alir dibawah ini:



Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

Gambar 3.2 di atas menggambarkan alur penelitian yang dimulai dengan penemuan masalah yang dituangkan dalam rumusan masalah, kemudian

melakukan studi pustaka untuk menemukan teori-teori yang mendukung penyelesaian masalah yang ada. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dengan cara wawancara dan penyebaran kuesioner. Kemudian analisa data diawali dengan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang telah dikumpulkan, kemudian analisa yang dilakukan adalah analisis path.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2020 sampai Maret 2020 dan dilakukan di pemerintah kabupaten Pesisir Barat. Adapun objek penelitian adalah Sistem Informasi Manajemen Daerah.

